

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Januari 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 6,38 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,45 pada Januari 2025 menjadi 112,18 pada Januari 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,24 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar -0,24 persen. Pada Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 6,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,18.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,02 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,7

persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 16,92 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen, kelompok kesehatan sebesar 2,49 persen, kelompok transportasi sebesar 2,6 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,23 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,35 persen, kelompok pendidikan sebesar 1,86 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,2 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 28,14 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Januari 2026 sebesar -0,24 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar -0,24 persen

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2025	IHK Januari 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Januari 2026 (1) (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Januari 2026 (2) (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Januari 2026 (3) (%)	Andil Inflasi m-to-m Januari 2026 (%)	Andil Inflasi y-on-y Januari 2026 (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,45	112,18	-0,24	-0,24	6,38	-0,24	6,38
Makanan, Minuman, dan Tembakau	111,02	115,48	-2,37	-2,37	4,02	-0,87	1,48
Pakaian dan Alas Kaki	101,02	101,73	0,02	0,02	0,70	~0	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	85,50	99,97	-0,27	-0,27	16,92	-0,03	1,54
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,59	102,79	0,19	0,19	0,19	0,01	0,01
Kesehatan	105,03	107,64	0,23	0,23	2,49	0,01	0,06
Transportasi	110,18	113,05	1,41	1,41	2,60	0,14	0,27
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,37	96,59	0,04	0,04	0,23	~0	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,56	101,92	0,14	0,14	0,35	~0	0,01

Pendidikan	103,51	105,44	~0	~0	1,86	~0	0,06
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	102,65	103,88	0,18	0,18	1,20	0,02	0,14
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	118,43	151,76	4,26	4,26	28,14	0,48	2,76

2. Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 7,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,24.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,68 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 17,49 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,44 persen, kelompok transportasi sebesar 1,58 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,17 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,35 persen, kelompok pendidikan sebesar 1,86 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,33 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 28,12 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,36 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Februari 2026 sebesar 0,94 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,7 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Februari 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 7,32 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,52 pada Februari 2025 menjadi 113,24 pada Februari 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,94 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,7 persen.

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2025	IHK Februari 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Februari 2026 (1) (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Februari 2026 (2) (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Februari 2026 (3) (%)	Andil Inflasi m-to-m Februari 2026(%)	Andil Inflasi y-on-y Februari 2026 (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,52	113,24	0,94	0,70	7,32	0,94	7,32
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,11	117,46	1,71	-0,69	6,68	0,62	2,45
Pakaian dan Alas Kaki	101,05	101,85	0,12	0,14	0,79	0,01	0,05
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	85,19	100,09	0,12	-0,15	17,49	0,01	1,58

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,38	102,83	0,04	0,23	0,44	~0	0,02
Kesehatan	108,16	107,77	0,12	0,35	-0,36	~0	-0,02
Transportasi	110,5	112,25	-0,71	0,69	1,58	-0,07	0,17
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,47	96,63	0,04	0,08	0,17	~0	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,56	101,92	~0	0,14	0,35	~0	0,01
Pendidikan	103,51	105,44	~0	~0	1,86	~0	0,06
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	102,65	104,02	0,13	0,32	1,33	0,01	0,16
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	122,06	156,38	3,04	7,43	28,12	0,36	2,83

3. Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Tembilahan sebesar 4,71 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,43.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,14 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,28 persen, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,73 persen, kelompok transportasi sebesar 2,01 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,21 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,35 persen, kelompok pendidikan sebesar 1,88 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,33 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 23,18 persen. Sementara indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan atau deflasi, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,2 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Tembilahan bulan Maret 2026 sebesar 0,17 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,87 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Indragiri Hilir, pada Maret 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 4,71 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,33 pada Maret 2025 menjadi 113,43 pada Maret 2026. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,17 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,87 persen.

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2025	IHK Maret 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Maret 2026 (1) (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Maret 2026 (2) (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Maret 2026 (3) (%)	Andil Inflasi m-to-m Maret 2026 (%)	Andil Inflasi y-on-y Maret 2026 (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,33	113,43	0,17	0,87	4,71	0,17	4,71
Makanan, Minuman, dan Tembakau	112,75	118,55	0,93	0,23	5,14	0,35	1,87
Pakaian dan Alas Kaki	101,52	101,80	-0,05	0,09	0,28	~0	0,02
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99,40	100,13	0,04	-0,11	0,73	~0	0,08
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,90	102,78	-0,05	0,19	-0,12	~0	~0
Kesehatan	108,16	107,94	0,16	0,51	-0,20	~0	-0,01
Transportasi	111,24	113,48	1,10	1,79	2,01	0,11	0,21
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	96,46	96,66	0,03	0,11	0,21	~0	0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,56	101,92	~0	0,14	0,35	~0	0,01
Pendidikan	103,51	105,46	0,02	0,02	1,88	~0	0,06
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	102,65	104,02	~0	0,32	1,33	~0	0,15
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	123,88	152,60	-2,42	4,84	23,18	-0,29	2,31

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengidentifikasi perkembangan Inflasi/Deflasi sesuai dengan kondisi yang berkembang di daerah. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan analisa terhadap sumber atau potensi terjadinya inflasi, dimana Kabupaten Indragiri Hilir adalah salah satu kabupaten non Penghasil, ketergantungan kepada Daerah Penghasil adalah salah satu kelemahan dalam penanganan dan pengendalian Inflasi. Kabupaten Indragiri Hilir

sebagian besar adalah dataran rendah atau wilayah persawahan. Dimana letak kabupaten, diantara Kabupaten Se Provinsi Riau yang paling jauh dari ibu Kota Provinsi. Jadi akses jalan adalah satu hal penopang dalam kelancaran Distribusi. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, Kabupaten Indragiri Hilir tergantung kepada cuaca baik itu dalam pendistribusian dari Daerah penghasil ataun hasil Panen di Kota/Kabupaten Penghasil beberapa hal yang menjadi faktor utama meningkatnya Inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada Triwulan 1 Ini antara lain sebagiberikut :

1. Banjir dan Gendangan Air

Curah hujan yang tinggi selama musim hujan dapat menyebabkan banjir dan genangan air diberbagai wilayah, termasuk wilayah pemukiman dan lahan pertanian, serta jalan akses Distribusi

2. Kebakaran Lahan dan Hutan

Pada musimkemarau, lahan gambut yang luas di Indragiri Hilir rentan terhadap kebakaran, yang dapat menyebabkan kabut asap dan dampak negative terhadap Kesehatan masyarakat serta lingkungan.

3. Perubahan Iklim

Perubahan Iklim global juga dapat mempengaruhi pola curah hujan dan suhu di Indragiri Hilir, yang pada akhirnya berdampak pada sector pertanian, perikanan, dan Pertumbuhan Perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

4. Bencana Alam

Bencana Alam yang di alami oleh aceh dan Sumatra Barat hal sangat berdampak di Kabupaten Indragiri Hilir di mana untuk kebutuhan Sembilan Bahan Pokok berasal dari Sumatra barat sesuai dengan Upaya yang telah di lakukan Pemerintah Daerah dalam Pemenuhan Kebutuhan dengan melakukan Kerjasama Antara daerah. Antara kabupaten Tanah Datar Sumatra Barat dan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah strategis dilakukan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam menghadapi/mengatasi Inflasi di daerah adalah dengan meningkatkan koordinasi antar OPD terkait atau pelaku usaha, memprogramkan Operasi Pasar (OP), melakukan sidak ke SPBU/pangkalan/gudang untuk menghindari penimbunan, memantau dan mengawasi perkembangan harga pasar, mengambil langkah dan kebijakan yang dianggap perlu berkaitan dengan stabilitas harga dipasaran serta mengikuti rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional. Upaya Konkrit yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir

1. Langkah Konkrit dalam Pengendalian Inflasi Daerah dengan melaksanakan pemantauan Harga dan ketersediaan Bahan barang Pokok setiap hari untuk memastikan kebutuhan tersedia dan di laporkan ke kementerian Perdagangan Republik Indonesia Oleh Tim Satgas Barang Beredar Dinas Koprasi, UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Indragiri Hilir.

Tim Satgas Barang Beredar dan Tim TPID Kabupaten Indragiri Hilir melaksanakan Sidak Pasar yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2026 pada Agen dan Distributor serta pangkalan Gas Lpg. 3 Kg

3. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah, Di Kecamatan Tembilahan pada tanggal, Rabu, 23 Februari 2026, bertempat dilapangan Tennis Jl. Prof M. Yamin.
 4. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Tembilhan hulu pada tanggal, Rabu, 23 Februari 2026, bertempat dilapangan bertempat Halaman Mesjid Besar YAMP jl. Griliya Simpang tiga Parit 6.
 5. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Mandah tanggal, Selasa, 24 Februari 2026, bertempat dilapangan bertempat di tribun lapangan Bola Khairah Mandah.
 6. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Teluk Belengkong pada tanggal, Rabu 25 Februari 2026 bertempat Balai Sakarotan di Samping Kantor Camat
 7. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Kateman pada tanggal, Kamis 26 Februari 2026. Di Pasar Rakyat, Pasar Sungai Guntung.
 8. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Pulau Burung pada tanggal, Jumat 27 Februari 2026 bertempat dilapangan Upacara depan Kantor Desa Pulau Burung.
 9. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Pelangiran pada tanggal, Sabtu, 28 Februari 2026. Bertempat Rumah Bapak Sahran (Samping Toko Muslim) Pasar lama, Kelurahan Pelangiran.
 10. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Enok pada tanggal, Minggu, 01 Maret 2026 Lokasi Halaman Kantor Desa Suhada Jl. Negara, Parit Setia Kawan
 11. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Di Kecamatan Kuala Indragiri pada tanggal, Senin, 02 Maret 2026. Lokasi Halaman Kantor Camat Kuindra
 12. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Sungai Batang pada tanggal Selasa, 03 Maret 2026. Lokasi Lapangan Pasar Benteng.
 13. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Gaung pada tanggal Rabu, 04 Maret 2026 Lokasi Pasar Lama.
 14. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Kempas pada Tanggal, Kamis, 05 Maret 2026 Lokasi Masjid AL-Muhajirin Dusun Air Hitam Desa Kulim Jaya.
 15. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Concong pada Tanggal, Sabtu 07 Maret 2026. Lokasi Halaman Masjid Besar Nurul Huda.
 16. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Reteh pada tanggal, Minggu 8 Maret 2026. Lokasi Halaman Masjid Besar Jami Pulau Kijang Jln. SMP Kelurahan Pulau Kijang
 17. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Kemuning pada tanggal, Senin 9 Maret 2026. Lokasi Halaman Kantor Lurah Selensen.
 18. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Keritang pada tanggal, Selasa 10 Maret 2026. Lokasi halaman Masjid Besar AL-Muttaqin Jln. Syeh Abdurahman Yakub Kelurahan Kota Baru.
 19. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Tanah Merah pada tanggal, Rabu 11 Maret 2026. Lokasi Halaman Masjid Nurul Jamah Desa Tanah Merah.
 20. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Tempuling pada Rabu tanggal, 12 Maret 2026. Lokasi Kantor Camat Lama Jln. Merdeka Timur No. 01 Sungai Salak
 21. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Batang Tuaka pada tanggal, Jumat, 13 Maret 2026. Lokasi Halaman Masjid AL-Mukhlisin Jln. Penunjang Kelurahan Sungai Piring
 22. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah di Kecamatan Gaung Anak Serka pada Hari Sabtu tanggal, 14 Maret 2026. Lokasi Halaman Upacara Kantor Camat Kelurahan Teluk Pinang
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada Triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :

Terlihat dari Bulan September 2025 sampai dengan Bulan Maret Inflasi Kota Tembilahan tergolong Tinggi di Angka 4, sampai dengan angka 7,32 Inflasi Y on Y, sehubungan dengan hal tersebut diatas maka Bupati selaku kepala Daerah, Mengintruksikan kepada Tim Pengendalain Inflasi Daerah Kabupaten Indragiri Hilir agar lebih Mefokuskan terhadap pengendalain Inflasi diataranya Mengalokasikan Dana APBD Tahun Anggaran 2026 Kepada Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah. Serta hal - hal Lain yang dapat berdampak kepada penekanan angka Inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir yang mengacu pada kerangka 4K (Keterjangkauaan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) Sebagai Berikut ;

1. Keterjangkauaan Harga, TPID Kabupaten Indragiri Hilir menyelenggarakan pasar Murah Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Pasar tani terutama pada Komoditas bergejolak seperti Cabai Merah Minyak Makan Telur Ayam Ras Sebagai daerah Non Penghasil, cukup bergantung pada pasokan dari daerah penghasil, sehingga TPID Kota Tembilahan berkomitmen terus melakukan langkah sebagai berikut: Melakukan Kerjasama Darah baik itu untuk Kebutuhan 9 bahan pokok dan Lain-lainnya, TPID Kota Tembilahan Berkerja sama Dengan PT. Riau Pangan Bertuah telah melakukan Koordinasi dimaan untuk kota IHK di Provinsi Riau mendapatkan Toko Pengendlaain Inflasi yang dalam tahap Pelaksaam baik itu Kerjasama antara Kabupaten Indragiri Hilir dengan Riau Pangan Bertuah serta pembuatan Toko Pengendalain Inflasi. Dinas Pertanian beserta Tim Pengendalain Infasi Kabupaten Indragiri Hilir terus berupaya mensosialisasikan kepada Masyarakat dan Petani agar dapat melakukan mandiri pangan. Seperti gerakan Penanaman dihalamn Kantor, sekolah, dan rumah. (GERMAS), Melaksanakan Operasi Pasar Pada 20 Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir dalam rakngka Hari Besar Keagamaan Nasional Idul Fitri 1447 H.
2. Ketersedian, Dengan Melaksanakan Sidak Pasa Pada Tanggal 13 Februari 2026 dalam rangka hari Besar keagmaan Nasional Idul Fitri, Pelaksanaan Pemantaauan yang lakukan oleh Tim Satgas Barang Beredar Kabupaten Indragiri Hilir, Pelaksanaan Sidak Pasar yang dilakukan oleh Tim Satgas Polri Kabupaten Indragiri Hilir
3. Kelancaran Distrribusi, Dalam Rangka menjamin kelancaran pasokan TPID kota Tembilahan terus memperkuat koordinasi dengan pihak terkait untuk menjamin kelancaran jalur distribusi, terutama akseskedaerah rawan pagan, kepulauaan dan setiap momen - momen HBKN, TPID kota Tembilahan melalui Dinas Perhubungan terus menjamin kelaancaran disitribusi pangan dan efesiensi rantai pasok, salah satunya melalui kebijakan dipelabuhan dan terminal untuk memprioritaskan kerndaraan yang membawa Komoditas pangan, sebmilan bahan pokok
 - Penguatan Komunikasi Efektif dan Moral Suasion dalam rangka menjaga ekspektasi masyarakat terhadap harga, kesediaan stok pangan, antisipasi spekulasi harga, serta himbauan berlanja bijak kepada masyarakat.
 - Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi rutin setiap minggunya bersama TimPengendalain Inflasi PusatKomunikasi Efektif,

Untuk memperkuat kerja sama dan koordinasi TPID, serta menjalin komunikasi yang efektif baik internal TPID maupun dengan masyarakat, TPID Riau telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

Rapat Teknis Antara Tim kepada Dinas Pelaksana Kebijakan dalam Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Indragiri Hilir pada triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan kepada Perusahaan ternak Ayam Ras yang belum memiliki standar operasional antar daerah. Dimana Kabupaten Indragiri Hilir Masih mengharapkan DO dari Kabupaten tetangga yakni Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melakukan Riset terhadap komoditas yang sering menjadi andil Inflasi, ataupun mengkoordinasi kepada Campion - Campion Perusahaan Cabe merah, Bawang dan lain-lain.
4. Anggota TPID Kota Kabupaten Indragiri Hilir tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan 4 K yaitu ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif, dengan menerapkan 4 K ;
5. Keterjangkauan Harga
6. Ketersediaan Pasokan
7. Kelancaran Distribusi
8. Komunikasi yang efektif